

## **RINGKASAN**

TAGAP LUMBAN BATU, ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUM PEGADAIAN KANTOR WILAYAH I MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA. Selaku Pembimbing I dan Dra. ISNANIAH LAILI LKS, Selaku Pembimbing II ).

Tersedianya modal kerja yang cukup sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka memungkinkan tercapainya tujuan yang diharapkan. Analisis modal kerja digunakan secara efisien atau tidak. Sebaliknya kekurangan modal kerja akan mempengaruhi ketidak mampuan perusahaan didalam menjalankan kegiatannya.

Analisis modal kerja sangat penting dilakukan mengingat fungsi modal kerja dalam aktivitas perusahaan memegang peranan penting. Dengan adanya manajemen modal kerja yang baik, maka perusahaan tidak mengalami kesulitan didalam likuiditas dan menambah kepercayaan pihak luar pada periode berikutnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dijumpai masalah sebagai berikut : Analisis sumber dan penggunaan modal kerja belum dimanfaatkan secara efektif dan efisien, sehingga mengakibatkan sulitnya memperoleh tambahan dana dari luar perusahaan yang murah dan mudah.

Berdasarkan analisis dan evaluasi atas deskripsi bab sebelumnya tentang analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah I Medan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dilihat dari laporan keuangan Perum Pegadaian Kantor Wilayah I Medan, bahwa perusahaan dalam keadaan baik, dimana laba yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.662.505.021.
2. Dari laporan sumber penggunaan modal kerja dapat diketahui bahwa modal kerja pada tahun 2001 bertambah sebesar Rp. 9.814.643.978
3. Rasio likuiditas pada perusahaan ini tahun 2001 dan tahun 2002 dalam keadaan baik atau perusahaan mampu membayar hutang lancar.
4. Pada rasio aktivitas pada tahun 2002 terjadi penurunan dalam aktivitasnya yang mengakibatkan tingkat perputaran dana sngat lambat. Hal ini karena keadaan perekonomian dalam krisis moneter yang berkepanjangan.
5. Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah I Medan dalam mengaktifkan sumber dan penggunaan Modal Kerja mengalami hambatan diantaranya modal kerja yang dimiliki perusahaan sangat lambat diterima kembali oleh perusahaan, sehingga mengakibatkan banyaknya modal kerja yang tertanam dalam bentuk piutang.

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka penulis menyajikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mengatasi hal ini sebaiknya perusahaan membuat suatu peraturan, apabila perusahaan nasabah tidak menebus barang yang digadaikan sampai batas tanggal yang telah ditentukan perusahaan sebaiknya dikenakan denda. Selanjutnya apabila

nasabah tersebut tidak menanggapi hal tersebut sampai tanggal penangguhan yang diberikan perusahaan, sebaiknya perusahaan melelang barang yang digadaikan.

■ Dengan demikian perusahaan akan mendapat modal kerja.

2. Hendaknya pimpinan perusahaan harus memahaimi atau dapat membaca laporan keuangan agar pemimpin perusahaan dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan juga dapat juga mengambil keputusan tanpa harus dari bagian keuangan.
3. Hendaknya bagi para pegawai yang kurang mampu menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja lebih baik di ganti saja dan dicari dari luar yang ahli dalam menyusun laporan keuangan , atau dengan memberikan pendidikan dan latihan khusus mengenai laporan keuangan.
4. Hendaknya rasio aktivitas lebih ditingkatkan lagi dengan jalan mengurangi penjualan kredit kepada para pelanggan agar diperoleh uang kas. Dengan demikian piutang dagang akan semakin berkurang dan dana yang tertanam dalam piutang semakin kecil.
5. Agar perusahaan dapat memperoleh sumber modal kerja yang efektif dan efisien, sebaiknya Perum Pegadaian melakukan perubahan bentuk badan hukum menjadi PT (Persero) melalui penjualan saham (Go Publik).